

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Dwi Astuti Nandasari ⁽¹⁾ dan St.Ramlah ⁽²⁾
(STIE Tri Dharma Nusantara)

Tuti.kima@gmail.com
Ramlahs74@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of accounting information systems and employee performance at Labuang Baji Hospital Makassar. The type of data used is quantitative data and qualitative data. The analytical method used is linear regression. The results of the study found that there was an effect of accounting information systems on employee performance at Labuang Baji Hospital. By using correlation coefficient analysis, the relationship between these variables is 0.979 with the regression equation. Relationships obtained positively (+) which illustrate that every increase in the benefits of accounting information systems will increase the effectiveness of employee performance.

Keywords: Accounting Information Systems, Employee Performance

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik. Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi dan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan.

Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau

perusahaan berani melakukan investasi dibidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. Kinerja individual akan menyebabkan kelangsungan hidup dari suatu organisasi tersebut dapat terus melanjutkan kegiatannya atau tidak. Jika kinerja individual tersebut efektif maka organisasi tersebut dapat bertahan atau mungkin selangkah lebih maju dari organisasi lainnya. Organisasi yang maju pasti menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengaplikasian aktivitas operasi organisasinya.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji Makassar?”

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini “untuk mengetahui adanya pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji Makassar”.

II. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:4), mengemukakan bahwa sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Semua sumber daya yang saling terkait dalam suatu organisasi akan membentuk sebuah sistem dalam organisasi tersebut. Sistem ini dimanfaatkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Davis (2012:27) menyebut bahwa informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan, informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna untuk orang yang menerimanya.

Davis (2012:12) menyebutkan bahwa karakteristik kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Relevan

Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru.

b. Tepat Waktu

Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya.

c. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material.

d. Lengkap

Tidak ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang.

e. Ringkasan

Informasi harus diintegrasikan agar sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Wilkinson dkk. (2000:54) menyatakan peranan teknologi informasi bagi akuntan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, yang meliputi:

- a. Teknologi informasi membantu akuntan untuk menyelesaikan kewajiban mereka dengan lebih cepat, akurat, dan konsisten.
- b. Beberapa teknologi informasi terbaru dapat membantu pengembangan dan integrasi file akuntansi, mengevaluasi pengawasan intern dalam SI dan variasi aplikasi paket *software*.
- c. Jaringan komputer menyalurkan data dan informasi, sehingga merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi.
- d. Jaringan komputer tertentu akan dikembangkan sehingga akan membantu pemakai dengan variasi informasi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2011:29), sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen, yaitu:

- a. *People* atau orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis.
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data.

- e. Informasi teknologi infrastruktur, termasuk komputer dan jaringankomunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengamanan yang menjaga data system informasi akuntansi.

2. Kinerja Karyawan

Prawirosentono (1999:2) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan seara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Mangkunegara (2015:16) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan:

a. Faktor individu

Secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah).

b. Faktor lingkungan organisasi

Faktor lingkungan kerja organisasi sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja.

3. Manajemen kinerja

Armstrong dkk. (1998:15) Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang *apayang* dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Davis perilaku menggunakan TI diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan TI (*ease of use*). Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari belief. Davis mendefinisikan

persepsi mengenai kegunaan (*perceived of usefulness*) ini berdasarkan definisi dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap kegunaan adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan TI. Pengguna yang potensial percaya bahwa aplikasi tertentu berguna, mungkin mereka, pada saat yang sama, percaya bahwa sistem ini terlalu sulit untuk digunakan dan manfaat yang di dapat dari penggunaan yang melebihi upaya menggunakan aplikasi. Artinya, di samping manfaat atau kegunaannya, penerapan sistem teknologi informasi akan dipengaruhi juga oleh kemudahan yang dirasa penggunaan (*perceived ease of use*).

Manfaat yang dirasa terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas pengguna.
- b. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna.
- c. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Manfaat yang dirasa "***the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance***" atau dapat diartikan "tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan performansi pekerjaannya". Dalam model TAM, *perceived usefulness* digunakan untuk mengukur seberapa besar seorang pelanggan merasa bahwa suatu teknologi dapat berguna bagi dirinya. Sebuah sistem dengan "*perceived usefulness*" yang tinggi, dipercaya pelanggan dapat memberikan hubungan "use-performance" yang positif. Venkatesh dan Morris dalam Davis (1998) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penting manfaat dalam pemahaman respon individual dalam teknologi informasi.

Goodhue dan Thomson dalam Wuryaningrum (2007:41) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Penerapan sistem informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai tidak akan memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja individu.

Astuti (2008) berpendapat bahwa kinerja teknologi informasi akan lebih tinggi apabila organisasi mengadakan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi pada suatu organisasi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan dalam organisasi tersebut. Beberapa penelitian mengenai sistem informasi terhadap kinerja individu yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mudjiati dan Astuti (2008) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu.

Hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H0: Diduga bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

III. METODELOGI PENELITIAN

Instrumen penelitian

Kuesioner dibagikan kepada responden terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama mengenai identitas responden, bagian kedua mengenai sistem informasi akuntansi, dan bagian ketiga kinerja karyawan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di RSUD Labuang Baji Makassar. Sebanyak 500 orang karyawan dan 30 orang lainnya menggunakan komputer, karyawan tersebut dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini karena merupakan organisasi yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas operasional organisasi mereka.

Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai

perwakilan dari populasi. Dalam penelitian ini 30 karyawan yang menggunakan komputer dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling dengan menyebarkan seluruh kuesioner kepada seluruh karyawan di RSUD Labuang Baji Makassar.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil uji statistik deskriptif

Berdasarkan data kuesioner dari 30 responden pada RSUD Labuang Baji dari masing-masing variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja karyawan.

Tabel 2: Deskriptif Statistik Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan

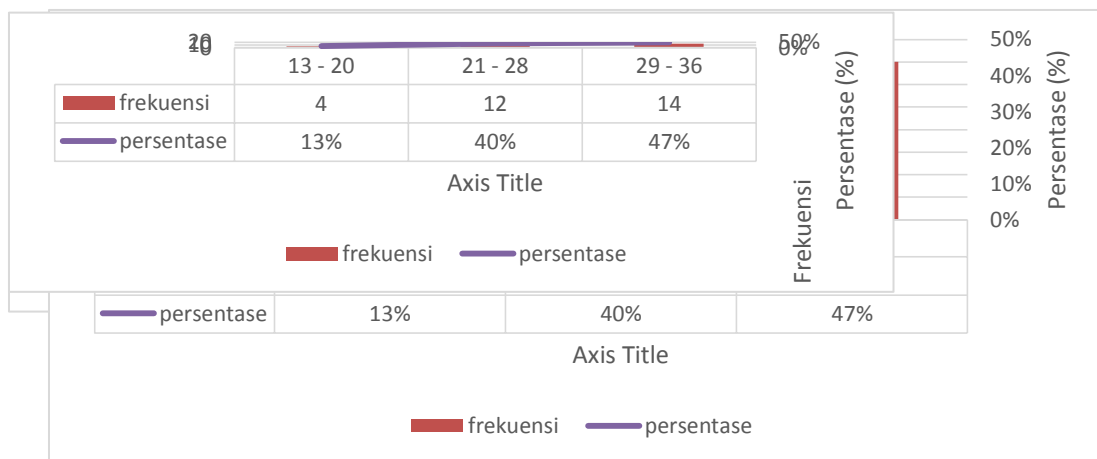
Statistik	Manfaat sistem informasi akuntansi (X)	Keefektifitas an kinerja karyawan (Y)
Ukuran sampel	30	30
Nilai tertinggi	35	35
Nilai terendah	13	12
Rentang	22	23
Rata-rata	27,467	28,033
Modus	28	28
Median	28	28
Standar deviasi	5,594	5,225

Sumber: Data primer (2018)

Berdasarkan tabel 2 tersebut bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan yang didapatkan melalui instrumen kuesioner sebanyak 30 responden menunjukkan skor rata-rata untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 27,467 yang berarti bahwa skor variabel

sistem informasi akuntansi berpusat pada 27,467 sedangkan skor rata-rata untuk variabel kinerja karyawan sebesar 28,033 yang berarti bahwa skor variabel kinerja karyawan berpusat pada 28,033. Dari tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa skor yang paling banyak pada variabel sistem informasi akuntansi adalah 28 dengan nilai tengah 28 dan penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,594 sedangkan skor yang paling banyak pada variabel kinerja karyawan adalah 28 dengan nilai tengah 28 dan penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,225. Jika dikelompokkan pada 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi yang digambarkan dengan distributif frekuensi dan persentase dapat ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

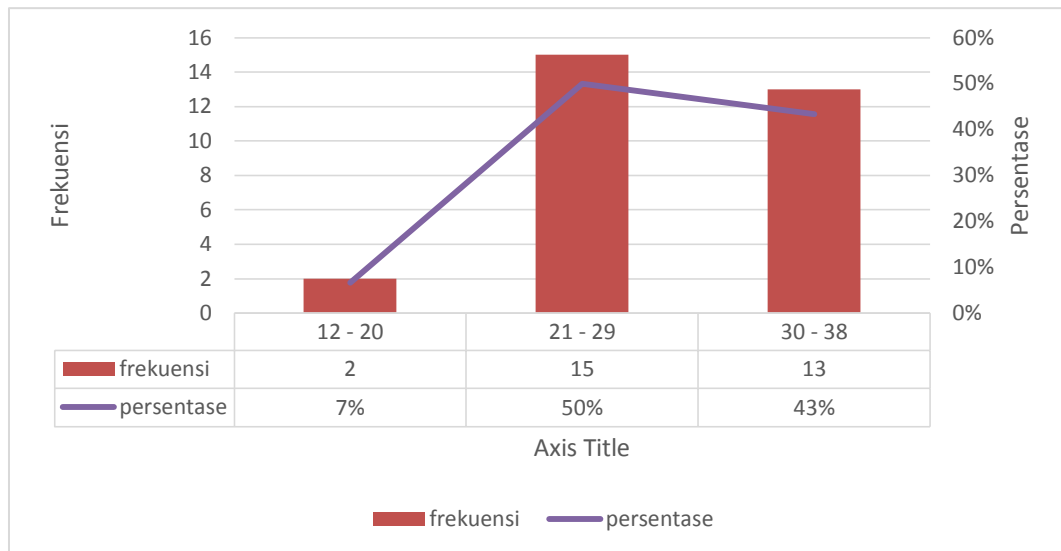
Gambar 3: Distributif Frekuensi dan Persentase Variabel Sistem Informasi Akuntansi



Sumber: Data Primer (2018)

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel sistem informasi akuntansi berada pada kategori sedang. Berikut distributif frekuensi dan persentase variabel kinerja karyawan dapat ditunjukkan pada grafik.

Gambar 4: Distributif Frekuensi dan Persentase Variabel Kinerja Karyawan



Sumber: Data primer (2018)

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa skor rata-rata variabel kinerja karyawan berada pada kategori sedang.

Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji statistik parameter t.

a. Uji Normalitas

Pengujian data hasil penelitian untuk mengetahui normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji lilliefors (L). Data dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Selanjutnya akan disajikan dalam lampiran.

Variabel sistem informasi akuntansi dengan nilai $L_{hitung} = 0.097 < L_{tabel} = 0.1617$ dapat dinyatakan bahwa data variabel sistem informasi akuntansi berdistribusi normal. Sedangkan Variabel kinerja karyawan dengan nilai $L_{hitung} = 0.1215 < L_{tabel} = 0.1617$ dapat dinyatakan bahwa data variabel kinerja karyawan berdistribusi normal. Kedua data ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

b. Analisis koefisien korelasi

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sebesar 0,979. Nilai koefisien korelasi tersebut jika diinterpretasikan dengan kriteria keeratan hubungan, maka kedua variabel tersebut memiliki keeratan

hubungan yang sangat kuat. Positifnya hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa baiknya sistem informasi akuntansi akan diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil koefisien korelasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 95,84% dengan persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 2,925 + 0,914 X$.

c. Uji hipotesis

Menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara menguji dengan menggunakan statistik uji t_{hitung} (disajikan dalam lampiran).

Diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048 < t_{hitung} = 25,49$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari 30 responden pada RSUD Labuang Baji. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diperoleh hasil penelitian secara deskriptif dimana skor rata-rata untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 27,467 yang berarti bahwa skor variabel sistem informasi akuntansi berpusat pada 27,467 sedangkan skor rata-rata untuk variabel kinerja karyawan sebesar 28,033 yang berarti bahwa skor variabel kinerja karyawan berpusat pada 28,033, skor yang paling banyak pada variabel sistem informasi akuntansi adalah 28 dengan nilai tengah 28 dan penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,594 sedangkan skor yang paling banyak pada variabel kinerja karyawan adalah 28 dengan nilai tengah 28 dan penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,225.

Dengan menggunakan analisis koefisien korelasi diperoleh hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,979 dengan persamaan regresi $Y = 2,925 + 0,914 X$. Hubungan yang diperoleh positif (+) yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan sistem informasi akuntansi akan menambah kinerja karyawan. Adapun hipotesis penelitian yang digunakan sebelumnya $H_0: \beta_0 = 0$ melawan $H_1: \beta_0 \neq 0$ dengan hasil penelitian yang diuji dengan statistik inferensial, diperoleh H_0 ditolak sehingga H_1 diterima ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji.

Dengan demikian dapat digambarkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Teknologi informasi yang dapat memberi manfaat bagi kinerja individu dan organisasi adalah teknologi informasi yang dapat diterapkan dengan mudah. Keberhasilan sistem juga tergantung pada sikap dan kepercayaan pemakai sistem terhadap sistem informasi, yang tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Wuryaningrum (2007) menyatakan bahwa teknologi informasi yang diimplementasikan dalam organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap n kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji. Dengan menggunakan analisis koefisien korelasi diperoleh hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,979 dengan persamaan regresi $Y = 2,925 + 0,914 X$. Hubungan yang diperoleh positif (+) yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan menambah keefektifan kinerja karyawan. Adapun hasil uji hipotesis penelitian yaitu menerima hipotesis sehingga teknologi informasi yang diimplementasikan dalam organisasi seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi pemakainya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis dapat memberikan saran-saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Seharusnya perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dengan

melakukan pengembangan SDM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM mengenai teknologi informasi tersebut seperti program pelatihan dan pendidikan para pemakai.

2. Sebaiknya perusahaan memberikan kemudahan kepada para penggunasistem informasi informasi dalam penyampaian informasi dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi.
3. Penelitian selanjutnya harus melakukan waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner dan menggunakan alat uji yang lebih baik agar menghasilkan data yang akurat.
4. Penelitian dapat dilakukan pada saat karyawan sedang tidak banyak melakukan tugasagar mendapatkan lebih banyak sampel untuk penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Michael & baron, A., 1998. *Performance Management: The New Realities, Institute Of Personel and Depelopment, New York.*
- Arnisri, M. N. 2016. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bprs Bangun Drajat Warga).* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Astuti, M. T. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang).* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Davis, G.B. 2012. *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen.* CetakanKedua Belas. Penerbit: PT. Pustaka Binawan Pressindo, Jakarta.
- Davis. F.D. 1989. *Pereceived usefulness preceived ease of use, and user acceptance of information technology.* MIS (quartely.vol.13 No 5 : pp 319-339).
- Fahmi, R. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja*

Karyawan Cv Teguh Karya Utama Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10

Florencia, I. S. M., 2014. *Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifitasan Kinerja Organisasi di Sulawesi Selatan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Izumi, N. M. 2010. *Pengaruh Efektifitas Pengguna dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem informas Akutansi Terhadap Kinerja Aditor Internal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit: UPPAMP YKPN, Yogyakarta

Kusbiyanti, N, W. K. 2017. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kemudahan Terhadap Minat dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Mangkunegara, A.P, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Misbahuddin, 2004. *Statistik Deskriptif*. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ni, M. M. P. A. dan Ida B. D. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2 (2014).

Novia, F. P. *Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar di Makassar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Prawirosentono. S, 1999.*Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE. Yogyakarta.

Puguh, B. R. 2015. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi*

Akutansi pada Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Renaldy H. L., 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan.* Vol. 8 No. 2
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. 2011. *Accounting Information System.* Edisi Kedua Belas. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sheilla, P. S. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung.* Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Success. *Journal of Management Information Systems.* 15(2), 95117.
- Sudjana, 2005. *Statistik Deskriptif.* Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Veithzal Rival, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Peraktik,* Jakarta
- Wuryanigrum, ambar., 2007. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu dengan Kepercayaan dan Kompleksitas Sistem Sebagai Moderating Variabel.* Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.